



**PENETAPAN**

**Nomor 157/Pdt.P/2018/PA Sj**

**بسم الله الرحمن الرحيم**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan Dispensasi Kawin yang diajukan oleh:

**Iswandi bin Sanuddin**, umur 18 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan petani, tempat kediaman di Dusun Bontopenno, Desa Mattunreng Tellue, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, sebagai Pemohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan memeriksa alat bukti di muka sidang;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Pemohon berdasarkan surat permohonannya tanggal 4 Juni 2018, yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai, Nomor 157/Pdt.P/2018/PA Sj, tanggal 4 Juni 2018, mengajukan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon hendak menikah dengan calon istri Pemohon yang beridentitas, bernama Arnawati binti Subu, umur 18 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Dusun Bontopenno, Desa Mattunreng Tellue, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, yang akan dilaksanakan dan dicatatkan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai;
2. Bahwa syarat - syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi Pemohon belum mencapai umur 19 tahun, sesuai Kutipan Akta Kelahiran Nomor 6409-LT-



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

12072012-0168, tertanggal 31 Agustus 2012 yang dikeluarkan oleh Kantor

Catatan Sipil Kabupaten Penajam Paser Utara;

3. Bahwa berdasarkan surat penolakan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai Nomor B.157/KUA.21.19.06/PW.01/05/2018 tanggal 31 Mei 2018 yang menolak mencatatkan pernikahan Pemohon dengan alasan Pemohon belum cukup umur;
4. Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena keduanya telah berpacaran selama 1 (satu) tahun 10 (sepuluh) bulan dan hubungan mereka telah sedemikian eratnya, sehingga Pemohon sangat khawatir akan terjadi perbuatan yang dilarang oleh ketentuan Hukum Islam apabila Pemohon dengan calon istri Pemohon tidak segera dinikahkan;
5. Bahwa antara Pemohon dengan calon istrinya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;
6. Bahwa Pemohon berstatus jejaka, dan telah akil baliq serta sudah siap untuk menjadi suami atau kepala rumah tangga;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai c.q. Majelis Hakim menerima, memeriksa, dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi Dispensasi kepada Pemohon (Iswandi bin Sanuddin) untuk menikah dengan perempuan (Arnawati binti Subu);
3. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Atau, apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon telah hadir sendiri, dan Majelis Hakim telah memberikan nasihat terkait dengan perkawinannya sampai cukup umur berdasarkan hukum Islam, akan tetapi Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Majelis Hakim telah mendengar keterangan orang tua Pemohon, halmana pada pokoknya tidak keberatan dengan maksud dan tujuan Pemohon untuk menikah;

Halaman 2 dari 11  
halaman

Penetapan Nomor 157/Pdt.P/2018/PA Sj



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa, selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa, untuk membuktikan dalil-dalilnya, Pemohon mengajukan alat bukti berupa :

## A. Surat:

1. Asli Surat Keterangan Penolakan pernikahan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah, Nomor B.157/KUA.21.19.06/PW.01/05/2018, tanggal 31 Mei 2018, yang telah bermeterai cukup, kemudian diberi tanda (bukti P.1);
2. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran nomor 6409-LT-12072012-0168, yang dikeluarkan oleh Kantor Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, tertanggal 31 Agustus 2012 bukti surat tersebut telah bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu diberi tanda (bukti P.2);
3. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 6409033012080002 yang dikeluarkan oleh Kantor Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, tanggal 15 Desember 2011 yang telah bermeterai cukup, sesuai dengan aslinya, diberi tanda (bukti P.3);

## B. Saksi:

1. **Rahman Bin Ruha**, umur 42 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan tukang kayu, bertempat kediaman di Dusun Bonto Tengnga, Desa Mattunreng Tellue, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:
  - Bahwa saksi kenal dengan Pemohon bernama Iswandi, karena kemenakan sepupu;
  - Bahwa, Pemohon bermaksud mengambil dispensasi nikah, karena ingin menikah, namun Pemohon belum cukup umur untuk dinikahkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - Bahwa Pemohon saat ini sudah berumur 18 (delapan belas) tahun, 6 (enam) bulan;
  - Bahwa Pemohon tidak sekolah lagi dan bekerja sebagai petani;

Halaman 3 dari 11  
halaman

Penetapan Nomor 157/Pdt.P/2018/PA Sj



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa calon istri Pemohon bernama Arnawati binti Subu;
- Bahwa Pemohon dan calon istrinya telah menjalin hubungan cinta selama 1 (satu) tahun 10 (sepuluh) bulan dan sulit untuk dipisahkan;
- Bahwa pihak keluarga Pemohon dan pihak keluarga Arnawati binti Subu telah sepakat untuk menikahkan Iswandi bin Sanuddin dengan Arnawati binti Subu guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan;
- Bahwa antara Pemohon (Iswandi bin Sanuddin) dan Arnawati binti Subu tidak ada hubungan darah, sesusuan, maupun semenda;
- Bahwa status Iswandi bin Sanuddin adalah jejaka sedangkan Arnawati binti Subu adalah gadis;
- Bahwa saksi melihat Pemohon sudah mampu menjadi kepala rumah tangga, karena sudah memiliki pekerjaan dan penghasilan sendiri;
- Bahwa pelaksanaan acara perkawinan Pemohon dengan Arnawati binti Subu, menunggu penetapan dari Pengadilan Agama;

2.

**Jafaruddin bin Callu**, umur 30

tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan petani, bertempat kediaman di Dusun Paria II, Desa Lamatti Riawang, Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai, di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon bernama Iswandi, karena Ipar dari calon istri Pemohon ;
- Bahwa, Pemohon bermaksud mengambil dispensasi nikah, karena ingin menikah, namun Pemohon belum cukup umur untuk dinikahkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Bahwa Pemohon saat ini sudah berumur 18 (delapan belas) tahun, 6 (enam) bulan;
- Bahwa Pemohon tidak sekolah lagi dan bekerja sebagai petani;
- Bahwa calon istri Pemohon bernama Arnawati binti Subu;
- Bahwa Pemohon dan calon istrinya telah menjalin hubungan cinta selama 1 (satu) tahun 10 (sepuluh) bulan dan sulit untuk dipisahkan;

Halaman 4 dari 11  
halaman

Penetapan Nomor 157/Pdt.P/2018/PA Sj

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)

Halaman 4



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pihak keluarga Pemohon dan pihak keluarga Arnawati binti Subu telah sepakat untuk menikahkan Iswandi bin Sanuddin dengan Arnawati binti Subu guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan;
- Bahwa antara Pemohon (Iswandi bin Sanuddin) dan Arnawati binti Subu tidak ada hubungan darah, sesusuan, maupun semenda;
- Bahwa status Iswandi bin Sanuddin adalah jejaka sedangkan Arnawati binti Subu adalah gadis;
- Bahwa saksi melihat Pemohon sudah mampu menjadi kepala rumah tangga, karena sudah memiliki pekerjaan dan penghasilan sendiri;
- Bahwa pelaksanaan acara perkawinan Pemohon dengan Arnawati binti Subu, menunggu penetapan dari Pengadilan Agama;

Bahwa, Pemohon telah menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah dicatat dalam berita acara sidang;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini;

## PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa perkara *a quo* termasuk dalam lingkup bidang perkawinan sebagaimana Pasal 49 dan penjelasannya huruf (a) angka 3 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, maka perkara ini termasuk kompetensi absolut Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa Pemohon telah mengajukan dalil-dalil permohonan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon hendak menikah dengan calon istrinya bernama Arnawati binti Subu, umur 18 tahun, yang akan dilaksanakan dan dicatatkan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai;
- Bahwa syarat - syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi Pemohon belum

Halaman 5 dari 11  
halaman

Penetapan Nomor 157/Pdt.P/2018/PA Sj



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- mencapai umur 19 tahun, sesuai Kutipan Akta Kelahiran Nomor 6409-LT-12072012-0168, tertanggal 31 Agustus 2012 yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur;
- Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena keduanya telah berpacaran selama 1 (satu) tahun 10 (sepuluh) bulan dan hubungan mereka telah sedemikian eratnya, sehingga Pemohon sangat khawatir akan terjadi perbuatan yang dilarang oleh ketentuan Hukum Islam apabila tidak segera dinikahkan;
  - Bahwa antara Pemohon dengan calon istrinya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;
  - Bahwa Pemohon berstatus jejaka, dan telah akil baliq serta sudah siap untuk menjadi suami atau kepala rumah tangga;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil angka 1 sampai dengan 6, Pemohon telah mengajukan alat bukti surat P.1 sampai dengan P.3 serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 mengenai dalil permohonan angka 3, merupakan akta autentik isi bukti tersebut menjelaskan mengenai penolakan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah karena Pemohon belum mencapai umur 19 tahun, telah bermeterai cukup, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.2 mengenai dalil permohonan angka 2, berupa Akta Kelahiran yang dikeluarkan oleh Dinas Catatan Sipil Kabupaten Sinjai, merupakan akta autentik, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai umur Pemohon yang bernama Iswandi bin Sanuddin, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.3 mengenai dalil permohonan angka 1, berupa fotokopi Kartu Keluarga merupakan akta autentik isi bukti tersebut menjelaskan bahwa Pemohon adalah anak kandung dari Sanuddin dan Satriani, yang telah bermeterai cukup, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat;

Halaman 6 dari 11  
halaman

Penetapan Nomor 157/Pdt.P/2018/PA Sj





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa saksi 1 Pemohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Pemohon mengenai angka 4, 5 dan 6 adalah fakta yang dilihat dan didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi 2 Pemohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Pemohon mengenai angka 4, 5 dan 6 adalah fakta yang dilihat dan didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Pemohon bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, telah ditemukan fakta-fakta sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon anak kandung dari ayah bernama Sanuddin dan ibu bernama Satriani, dan saat ini Pemohon telah berumur 18 (delapan belas) tahun, 6 (enam) bulan;
2. Bahwa, Pemohon bermaksud untuk melaksanakan perkawinan dengan seorang perempuan bernama Arnawati binti Subu;
3. Bahwa rencana pernikahan Pemohon (Iswandi bin Sanuddin) di tolak oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah;
4. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan



yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon belum mencapai umur 19 tahun;

5. Bahwa, meskipun Pemohon tersebut belum cukup umur untuk menikah, akan tetapi anak tersebut telah menunjukkan tanda-tanda kedewasaan untuk dapat berumah tangga;
6. Bahwa Pemohon berstatus jejaka sedangkan Arnawati binti Subu berstatus gadis dan keduanya sepakat untuk menikah;
7. Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena Pemohon khawatir Pemohon akan melakukan perbuatan yang bertentangan dengan Norma susila dan Norma agama karena telah berpacaran selama 1 (satu) tahun 10 (sepuluh) bulan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut telah diperoleh fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon yang bernama Iswandi bin Sanuddin saat ini baru berumur 18 (delapan belas) tahun, 6 (enam) bulan;
2. Bahwa, Pemohon bermaksud untuk melaksanakan akad nikah/ perkawinan dengan seorang perempuan bernama Arnawati binti Subu;
3. Bahwa antara Pemohon dengan calon istrinya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan perkawinan;
4. Bahwa Pemohon setuju menikah dengan Arnawati binti Subu dan telah siap untuk membina rumah tangga dengan calon istrinya;

Menimbang, bahwa oleh karena Pemohon yang bernama Iswandi bin Sanuddin umurnya belum genap 19 (enam belas) tahun di mana umur tersebut belum cukup menurut syarat yang ditentukan oleh Undang-Undang, maka untuk melangsungkan pernikahannya harus ada dispensasi kawin dari Pengadilan Agama sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, oleh karena itu permohonan Dispensasi Kawin dari Pemohon tersebut patut untuk diterima;

Menimbang, bahwa antara Pemohon dengan calon istrinya tersebut tidak ada hubungan keluarga dan *mahram* sehingga Pemohon (Iswandi bin Sanuddin) dengan calon istri (Arnawati binti Subu) tersebut tidak terdapat larangan syari'at serta tidak ada halangan untuk menikah mengingat calon suami dan isteri berstatus jejaka dan gadis, beragama Islam serta sudah aqil baligh, maka dapat dinyatakan antara kedua calon istri isteri tersebut tidak





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

terdapat halangan untuk melangsungkan perkawinan, sebagaimana ketentuan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa antara Pemohon dengan calon istrinya telah lama menjalin hubungan cinta sampai sekarang 1 (satu) tahun 10 (sepuluh) bulan lamanya dan keluarga telah sepakat untuk menikahkan, maka apabila pernikahan tersebut ditunda dikhawatirkan akan menimbulkan mudharat bagi kedua calon mempelai sehingga harus dihindari demi untuk menjaga martabat dan kehormatan keluarga, sesuai dengan kaidah dalam Kitab Al Bajuri halaman 19 :

برءالمفاسد مقدم على جلب المصالح

Artinya : "Menolak kerusakan harus didahulukan daripada mendatangkan kemaslahatan" ;

Menimbang, bahwa terhadap hal tersebut, pihak keluarga Pemohon (Iswandi binti Sanuddin) dengan pihak keluarga (Arnawati binti Subu), hal itu menandakan bahwa pihak keluarga terkhusus orang tua Pemohon (Iswandi binti Sanuddin) dengan orang tua (Arnawati binti Subu) bersedia membimbing kedua anak tersebut dalam berumah tangga di kemudian hari, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa jika perkawinan kedua calon istri isteri yang mendapat dukungan pihak keluarga, niscaya akan mendapatkan kesejahteraan dalam kehidupan berumah tangga di kemudian hari, hal ini sejalan dengan ayat Al Qur'an Surat an-Nur ayat 32:

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ

Artinya: "Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian diantara kamu dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan";

Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka telah terbukti calon suami dengan calon istri telah memenuhi persyaratan hukum untuk melangsungkan pernikahan sebagaimana diatur Pasal 7 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan serta tidak terdapat halangan untuk menikah, kecuali hanya persyaratan usia perkawinan bagi calon istri tersebut, oleh karena itu Majelis



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim berpendapat sudah selayaknya mengabulkan permohonan Pemohon dengan memberikan Dispensasi Kawin kepada Pemohon untuk melangsungkan pernikahan dengan calon istrinya yang bernama Arnawati binti Subu;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa Pemohon telah berhasil membuktikan dalil-dalil permohonannya, karena itu permohonan Pemohon sepatutnya untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

## M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi dispensasi kepada Pemohon (Iswandi bin Sanuddin) untuk menikah dengan perempuan yang bernama Arnawati binti Subu;
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 291.000,00 (dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Kamis, tanggal 21 Juni 2018 Miladiah, bertepatan dengan tanggal 7 Syawal 1439 Hijriah oleh kami Syahrudin, S.H., MH sebagai Ketua Majelis, Abd. Jamil Salam, S.H.I serta Taufiqurrahman, S.H.I masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Surianti, S.E.I sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon;

Hakim anggota

Ketua majelis;

Halaman 10 dari 11  
halaman

Penetapan Nomor 157/Pdt.P/2018/PA Sj



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

**ABD. JAMIL SALAM, S.H.I**

**SYAHRUDDIN, S.HI., M.H**

Hakim anggota,

**TAUFIQURRAHMAN, S.H.I**

Panitera pengganti;

**SURIANTI, S.E.I**

Perincian Biaya Perkara

30.000.00	Rp	:	Biaya Pendaftaran	.1
50.000.00	Rp	:	Biaya Proses	.2
200.000.00	Rp	:	Biaya Panggilan	.3
5.000.00	Rp	:	Biaya Redaksi	.4
6.000.00	Rp	:	Biaya Meterai	.5

---

291.000,00	Rp	:	Jumlah
------------	----	---	--------

(dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);